



Oleh :

- 1) Tri Maya
- 2) Haryono Supriyo
- 3) Handoyo Hadi Nurjanto

INTISARI

Selama ini serbuk gergaji kayu sengon belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga menjadi limbah bagi lingkungan. Sementara itu serbuk gergaji diketahui merupakan bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai campuran media pertumbuhan semai karena sifatnya yang dapat memperbaiki sifat fisik media. Dengan alasan tersebut maka dicoba dikembangkan pembuatan media pertumbuhan semai tusam (*Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese) dengan memanfaatkan serbuk gergaji sengon sebagai campuran ditambah dengan pupuk kandang dan tanah bermikorisa dengan perlakuan awal pengomposan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan serbuk gergaji sengon sebagai campuran media pertumbuhan semai tusam dengan mempertimbangkan pengaruhnya secara fisik, kimia dan biologis terhadap kualitas media dan terhadap pertumbuhan semai tusam dalam *single tube kontiner*.

Sebagai perlakuan digunakan 2 metode pengomposan yaitu pengomposan alami dan buatan. Campuran media terdiri dari serbuk gergaji sengon, pupuk kandang sapi dan tanah Andisol yang bermikorisa dari bawah tegakan tusam. Penelitian ini memiliki 15 perlakuan yang terdiri atas 3 jenis serbuk gergaji dan 5 aras campuran. Setiap perlakuan terdiri atas 3 ulangan dan setiap ulangan terdiri atas 12 unit semai. Pengomposan dilaksanakan pada awal bulan Juni 2001 sampai akhir Juli 2001, sedangkan penanaman dan pengamatan dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2001 sampai akhir Februari 2002. Parameter yang diamati adalah sifat fisik, biologi dan kimia media, tinggi, diameter dan kesehatan semai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum serbuk gergaji yang telah dikomposkan setelah dicampur dengan pupuk kandang dan tanah bermikorisa layak digunakan sebagai media pertumbuhan semai tusam. Media yang mempunyai pengaruh terbaik terhadap semua parameter pertumbuhan semai tusam adalah perlakuan A3B3, yaitu campuran antara 50 % serbuk gergaji sengon kasar yang dikomposkan di bawah tegakan tusam, 25 % pupuk kandang dan 25 % tanah bermikorisa. Hasil pengukuran menunjukkan perlakuan A3B3 ini menghasilkan semai tusam umur 6 bulan dengan persen hidup 100 %, semai sehat 100 % dan tinggi semai rata-rata mencapai 12,58 cm.

Kata Kunci : Serbuk gergaji sengon, semai tusam, pertumbuhan.

¹⁾ Mahasiswa jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

²⁾ Dosen Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

